

HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA

Yang Yavet Agustinus^{1)*} La Sawali^{2)*}, Sariul^{3)*}

^{1)*}prodi penjaskes-Rek/FKIP/Universitas Halu Oleo

E-mail: yangyavetagustinus@gmail.com

^{2)*}Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

E-mail: sawalila@gmail.com

^{3)*}Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi

E-mail: sariul@uho.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between leg length and dribbling ability in soccer games for students at SMP Negeri 2 Loghia. This research is a correlational study with data collection using tests and measurements. The population in this study were all students of SMP Negeri 2 Loghia. The sample in this study was drawn using a purposive sampling technique. The variables used in this study are independent variable (leg length) and the dependent variable (ability to dribble). The instrument used to measure leg length is carried out with a leg length measuring test. While the instrument used for ability to dribble using the ball dribbling test. The leg length data was taken from the best time to test the leg length measurement on 1 occasion and data on the ability to dribble on 2 occasions. The research data were analyzed by calculating the correlation on the SPSS version 21 application. The results obtained from testing the hypothesis were that leg length had a significant relationship with the ability to dribble the ball and was included in the moderate correlation. Where the value of $r_{xy} = 0.550$ with a significant level of $0.001 < 0.05$ with a coefficient of determination (r^2) = 0.303 or 30.0% of leg length contributes to the ability to dribble in soccer games.

Keywords: Leg Length; Ability to Dribble; Football Game

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Loghia. Sampel dalam penelitian ini ditarik menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (panjang tungkai) dan variabel terikat (kemampuan menggiring bola). Instrumen yang digunakan untuk mengukur panjang tungkai dilakukan dengan tes mengukur panjang tungkai. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk kemampuan

menggiring bola menggunakan tes menggiring bola. Data panjang tungkai diambil dari waktu terbaik melakukan tes pengukuran panjang tungkai sebanyak 1 kali kesempatan dan data kemampuan menggiring bola sebanyak 2 kali kesempatan. Data penelitian ini dianalisis dengan perhitungan korelasi pada aplikasi SPSS Versi 21. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah panjang tungkai mempunyai hubungan yang signifikan dengan kemampuan menggiring bola dan termasuk dalam korelasi yang sedang. Dimana nilai $r_{xy} = 0,550$ dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ dengan koefisien determinansi (r^2) = 0,303 atau sebesar 30,3 % panjang tungkai berkontribusi terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Kata Kunci: Panjang Tungkai; Kemampuan Menggiring Bola; Permainan Sepak Bola

PENDAHULUAN

Saat ini sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Sepak bola juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua.

Sepak bola didefinisikan juga sebagai permainan yang dimainkan oleh dua regu, dimana setiap regu berjumlah 11 orang, sementara yang lainnya duduk di bangku yang saling berhadapan untuk mencetak gol melawan lawannya (Aprinova, 2016). Aspek terpenting di olahraga sepak bola adalah menguasai berbagai teknik dasar dalam olahraga sepak bola. Teknik dasar itu sendiri terdiri dari menggiring bola, mengoper, menerima, menyudul, melempar, mengatur, dan *keeper* (Yunus, 2013). Diantara sekian banyak keterampilan dasar, *dribbling* adalah keterampilan yang wajib karena penguasaan *dribbling* ini adalah teknik paling dominan dalam permainan. *Dribbling* adalah keterampilan penanganan bola yang dibutuhkan pemain saat bergerak, berdiri untuk mengoper atau menembak. Dengan menguasai teknik dasar *dribbling*, pemain tidak hanya memberi ruang kepada pemain lain tapi juga menciptakan peluang mencetak gol dengan melewati lawan dan menciptakan ruang untuk menembak (Gunawan & Suherman, 2016).

Panjang tungkai yaitu jarak vertikal telapak kaki sampai dengan pangkal paha yang diukur dengan cara berdiri tegak (Kuswahyudi & Nurdin, 2017). Seseorang yang mempunyai tungkai yang panjang, secara logis akan mempunyai keuntungan dalam berlari dan juga melompat. Karena dalam berlari akan memiliki jangkauan yang lebih luas dan juga dalam lompatan akan memiliki jangkauan yang luas pula.

Panjang tungkai dalam permainan sepak bola dapat diukur dengan pengukuran panjang tungkai dengan cara testi berdiri dengan posisi anatomi pada lantai yang datar tanpa mengenakan alas kaki. Panjang tungkai diukur dari tulang belakang terbawah. Jenis tes yang dilakukan untuk mengetahui panjang tungkai.

Peneliti menggunakan alat ukur meteran yang pengukurannya dimulai dari pangkal paha sampai telapak kaki.

Adapun ketersediaan sarana dan prasarana yang diberikan sekolah untuk membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian yang ada di SMP Negeri 2 Loghia yaitu: lapangan, bola, kerucut (*cone*), meteran, sumpritan dan *stopwatch*. Sarana dan prasarana tersebut diberikan sesuai dengan kebutuhan alat-alat penelitian yang akan digunakan peneliti dalam mengambil data para siswa SMP Negeri 2 Loghia.

Namun keadaan yang penulis temui di lapangan pada saat pertama kali melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 2 Loghia yang menjadi permasalahan tidak semua peserta memahami keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. Program latihan yang diberikan oleh guru pelatih bisa dibilang masih monoton. Yakni hanya berupa pendalaman teknik dasar sepak bola seperti *passing*, *dribbling*, *shooting* dan di akhiri dengan bermain sepak bola dengan peraturan yang disederhanakan.

Dalam pelatihan yang dilakukan, terlihat panjang tungkai dan kemampuan menggiring bola (*dribbling*) siswa SMP Negeri 2 Loghia masih tergolong rendah, terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ketitik terdekat gawang, saat melakukan *dribbling*, bola sering kali lepas dari penguasaan sehingga terebut oleh lawan.

Panjang tungkai juga diperlukan dalam bermain bola untuk menjangkau bola dan memudahkan pemain dalam berebut bola atau serta memudahkan dalam menambah kecepatan sewaktu menggiring bola cepat hal ini sangat dibutuhkan dalam serangan balik dan juga untuk menyerang menciptakan gol yang akan membawa pada kemenangan. Namun keadaan yang ada pada siswa di SMP Negeri 2 Loghia masih perlu banyak latihan agar dapat memiliki panjang tungkai yang baik dalam permainan sepak bola.

Hal ini yang menarik penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Loghia dengan judul hubungan panjang tungkai dengan kecepatan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia. Sedangkan untuk penelitian sebelumnya, faktor panjang tungkai juga harus dimiliki seorang pemain sepak bola agar mampu menjangkau bola dan memudahkan pemain dalam merebut bola serta memudahkan dalam menambah kecepatan sewaktu menggiring bola dan posisi secara tepat untuk melewati lawan-lawan sehingga tercipta gol. Akan tetapi pada kenyataannya kemampuan menggiring bola dan panjang tungkai belum dikuasai dan dimiliki secara baik oleh siswa SMP Negeri 2 Loghia. Masih sering dilihat bahwa pemain sepak bola dalam membawa bola masih bisa di rebut oleh lawan dan penguasaan bola yang kurang baik sehingga terebut oleh lawan. Tidak hanya faktor panjang tungkai dan kemampuan menggiring bola saja untuk dapat menunjang prestasi dalam sepak bola, jika peserta didik hanya mampu melakukan kemampuan menggiring bola akan tetapi tidak memiliki panjang tungkai bagus bisa saja bola tersebut kurang cepat dan gesit untuk memasukan bola ke gawang. Dan sebaliknya apabila peserta didik mempunyai panjang tungkai akan tetapi kualitas menggiring bola kurang bisa melewati lawan. Sehingga peneliti ingin meneliti “Hubungan

Panjang Tungkai Dengan Kemampuan Menggiring Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMP Negeri 2 Loghia”.

Panjang tungkai yaitu jarak vertikal telapak kaki sampai dengan pangkal paha yang diukur dengan cara berdiri tegak (Kuswahyudi & Nurdin, 2017). Seseorang yang mempunyai tungkai yang panjang, secara logis akan mempunyai keuntungan dalam berlari dan juga melompat. Karena dalam berlari akan memiliki jangkauan yang lebih luas dan juga dalam lompatan akan memiliki jangkauan yang luas pula.

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Dalam permainan sepak bola menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengoceh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menggiring bola menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol. Kemampuan menggiring bola yang dimiliki, memungkinkan seorang pemain dapat menguasai bola lebih lama dan dapat menyusun strategi kemana arah bola akan dialirkan. Pemain dapat memilih apakah bola itu dioperkan keteman, menggiring bola kearah gawang atau *shooting*. Pemain menerima bola dari teman satu tim lalu mencoba untuk menggiring bola menjauhi lawan dan menempatkan bola di daerah yang kosong untuk siap memberikan umpan kepada teman satu tim. Secara terus menerus dilakukan sehingga membuat sebuah tim tersebut dapat menguasai jalannya permainan untuk memperoleh suatu kemenangan (Ikbar & Erizal, 2019).

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto dalam (Pratomo & Gumantan, 2020) penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan. Untuk penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional, yaitu peneliti ingin mengetahui hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia. Adapun variabel bebas panjang tungkai (X) dan variabel terikat kemampuan menggiring (Y).

Menurut (Arikunto, 2013) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Loghia yaitu jumlah keseluruhan 219 orang. Dimana putra terdiri dari 34 orang dan putri 185 orang. Sampel dalam penelitian ini ditarik menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan memilih siswa yang berjenis kelamin putra. Sehingga melalui pertimbangan tersebut dapat ditarik sampel dalam penelitian ini 34 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes panjang menggunakan pengukuran panjang tungkai dan tes menggiring bola (*dribbling*) dalam permainan sepak bola. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bola, lapangan, meter, Stopwatch, alat tulis, kapur.

Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan hasil uji prasyarat, yang dimana uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh sedangkan penggunaan uji linieralitas untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.

Pengujian normalitas menggunakan uji *one-kolmogorov-smirnov* tes, dalam uji normalitas ini, akan menguji hipotesis sampel berasal dari data berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp. Sig* dengan 0,05 kriterianya menerima hipotesis apabila *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05. Apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka hipotesis ditolak dan data dari analisis dengan bantuan SPSS versi 21. Uji linieralitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier (garis lurus) atau tidak untuk pengujian ini digunakan tabel *Anova* dengan melihat nilai *probability* pada derajat linier (*deviation from linearity*). Hasil analisis hipotesis menggunakan uji korelasi yaitu bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah uji korelasi. Uji korelasi dilakukan menggunakan sistem komputer dengan program SPSS Versi 21 dengan bantuan tabel *correlation*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif data yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standar deviation*), nilai terendah dan tertinggi dari setiap variabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis korelasi, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 21.

HASIL PENELITIAN

Langkah awal melakukan *deskriptif* variabel, seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa dalam variabel penelitian ini terdiri dari: Panjang tungkai (X) sebagai variabel bebas, dan kemampuan menggiring (Y) sebagai variabel terikat. Setelah dilakukan pengukuran panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia, maka diperoleh data (lampiran 1 dan lampiran 2). Berdasarkan dari hasil pengukuran panjang tungkai dengan tes kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia, maka diperoleh nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi yang diperoleh siswa pada masing-masing tes yang dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 1: *Deskriptif* Panjang Tungkai (X) dan Kemampuan Menggiring (Y)

Variabel	N	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Mean	Standar Deviasi
Panjang Tungkai (X)	34	79	102	93,47	4,58

Kecepatan Menggiring Bola (Y)	34	10,22	18,69	13,98	2,27
-------------------------------	----	-------	-------	-------	------

Berdasarkan hasil analisis *deskriptif* pada tabel di atas, dapat diketahui mean dari Panjang tungkai (X) adalah 93,47 dengan standar deviasi 4,58, mean dari kemampuan menggiring (Y) adalah 13,98 dengan standar deviasi 2,27, nilai minimal panjang tungkai (X) adalah 79 dan nilai maksimalnya adalah 102, nilai minimal kemampuan menggiring (Y) adalah 10,22 dan nilai maksimalnya adalah 13,98.

Dari hasil uji *kolmorov-smirnov* yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai mana terlampir. Data hasil pengujian normalitas panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 2: Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	K-Z	Sig	Keterangan
Panjang Tungkai	34	0,772	0,555	Normal
Kemampuan Menggiring Bola	34	0,555	0,918	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang diperoleh pada tabel di atas diperoleh data panjang tungkai dengan nilai *kolmorov-smirnov* sebesar $0,772 > 0,05$ dan kemampuan menggiring bola diperoleh nilai *kolmorov-smirnov* sebesar $0,555 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring bola berdistribusi normal.

Tabel 3: Hasil Uji Korelasi

Jenis Korelasi	Hitung	Sig 0,05	R Squared (Koefisien Determinasi)	Keterangan
X-Y	0,550	0,001	0,303	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola adalah sebesar 0,550 dengan nilai signifikan 0,001. Untuk mengetahui korelasi hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring, maka nilai signifikan dibandingkan dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan signifikan antara panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Koefisien determinasi antara kedua variabel (r^2) sebesar 0,303 dengan kata lain 30,3 % kemampuan menggiring ditentukan oleh panjang tungkai.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan judul penelitian yaitu hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Perlu diketahui bahwa untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang panjang tungkai dan kemampuan menggiring, digunakan instrumen panjang tungkai dengan melakukan pengukuran panjang tungkai dan instrumen kemampuan menggiring yaitu dengan menggunakan tes menggiring bola melewati rintangan.

Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti mengambil sampel siswa SMP Negeri 2 Loghia, yang berjumlah 34 orang. Sesuai dengan variabel penelitian yang diperoleh dari tes yang dilakukan, selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan uji korelasi. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan panjang tungkai dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola. (Widiastuti, 2015). Secara teori Panjang tungkai sebagai salah satu anggota gerak bawah memiliki peran penting dalam unjuk kerja olahraga fisik. Sebagai anggota gerak bawah, panjang tungkai berfungsi sebagai penopang gerak anggota tubuh bagian atas, serta penentu gerakan baik dalam berjalan, berlari, melompat. Tulang tungkai pada tubuh manusia meliputi: 1) tulang pangkal paha (*Coxae*), 2) tulang paha (*Femur*), 3) tulang kering (*Tibia*), 4) tulang betis (*Fibula*), 5) tempurung lutut (*Patela*), 6) tulang pangkal kaki (*Tarsalia*), 7) tulang telapak kaki (*Meta Tarsalia*), dan 8) Ruas jari- jari kaki (*Phalangea*). 13 Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa tungkai pada tubuh manusia tersusun atas tulang-tulang yang memiliki bentuk dan fungsi tersendiri. Secara garis besar terdapat 8 jenis tulang yang tersusun mulai dari pangkal paha hingga telapak kaki. Nantinya tulang-tulang ini digerakan oleh otot-otot yang menempel pada setiap tulang tersebut. Setiap terjadi kontraksi otot maka tulang akan bergerak sesuai dengan arah sendinya.

Menggiring bola merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola. Dalam permainan sepak bola menggiring bola sangat diperlukan oleh semua pemain untuk mengoceh lawan, membawa bola ke daerah yang kosong, dan melewati lawan hingga menggiring bola menuju gawang lawan untuk mencetak sebuah gol (J. Lubis, 2013). Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, perlu dikaji secara ilmiah melalui prosedur penelitian berdasarkan analisis statistik. Dengan menggunakan uji korelasi, ditemukan bahwa ada korelasi atau hubungan antara panjang tungkai dengan kemampuan menggiring permainan sepak bola. Hal ini terlihat dari hasil (r_{xy}) yang diperoleh sebanyak 0,550, dimana hasil ini jika dirumuskan dalam peta korelasi, maka hubungan kedua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Selain itu, ada hubungan yang signifikan dilihat dari

perolehan $r_{xy} = 0,550 > 0,05$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,303 atau 30,3% ini berarti bahwa panjang tungkai memberikan kontribusi terhadap kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Namun demikian, masih ada faktor lain yang besarnya 69,7% yang menentukan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Sedangkan untuk perbedaan dengan penelitian sebelumnya, nilai koefisien $r_{xy} = 0,499$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,249. Jika dilihat dari peta korelasi maka kebermaknaan hubungan antara dua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Panjang tungkai memberikan kontribusi pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar 30,3%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengelolaan data, dan hasil penelitian yang diperoleh dengan analisis statistik dengan uji SPSS versi 21 ditemukan bahwa ada hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola siswa SMP Negeri 2 Loghia. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,01 lebih kecil dari 0,05. Selain itu nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,550 >$ nilai *asympt.sig* 0,005. Yang membedakan penelitian yang telah penulis lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu tempat penelitian dimana peneliti melakukan penelitian di sekolah SMP 1 Loghia peneliti terdahulu memperoleh nilai korelasi sebesar 24,9% panjang tungkai mempunyai hubungan dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola dan, nilai koefisien $r_{xy} = 0,499$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,249. Jika dilihat pada peta korelasi maka kebermaknaan hubungan antar dua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Nilai koefisien korelasi 0,550 merupakan korelasi sedang yang berarti cukup baik panjang tungkai maka kemampuan menggiring semakin baik. Hal ini untuk melihat besaran kontribusi panjang tungkai dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola, dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (r^2) = 0,303 atau sebesar 30,3% kontribusi panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola. Namun demikian, masih ada faktor lain yang besarnya 69,7% yang menentukan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola seperti kekuatan, kelentukan, keseimbangan, daya tahan, daya otot, koordinasi, ketetapan dan reaksi. Sedangkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya nilai koefisien $r_{xy} = 0,499$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien determinasi (r^2) = 0,249. Jika dilihat dari peta korelasi maka kebermaknaan hubungan antara dua variabel berada pada kategori korelasi sedang. Panjang tungkai memberikan kontribusi pada kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar

24,9%. Namun demikian, masih ada faktor lain yang besarnya 75,1% yang menentukan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola seperti kekuatan, kelentukan, keseimbangan, daya tahan, daya otot, koordinasi, ketetapan dan reaksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan yaitu: Bagi guru pendidikan jasmani dalam memberikan latihan olahraga permainan sepak bola khususnya teknik dasar menggiring bola kepada para siswa hendaknya melakukan pengukuran panjang tungkai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggiring bola. Kepada siswa SMP Negeri 2 Loghia, perlu melakukan latihan sistematis untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola yaitu dengan memerhatikan panjang tungkainya, sehingga akan berdampak pada kemudahan untuk melakukan gerakan-gerakan di dalam pembelajaran olahraga permainan sepak bola khususnya pokok bahasan menggiring bola. Disarankan kepada peneliti lain yang relevan kiranya dapat meneliti lebih jauh dengan melibatkan variabel-variabel lain yang berperan dalam olahraga permainan sepak bola, dan perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi dan sampel yang lebih besar serta waktu penelitian yang lama dengan harapan bisa membuka wawasan mengenai kontribusi metode latihan yang relevan dengan permainan sepak bola.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah wa syukurillah, hanya dengan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul, hubungan panjang tungkai dengan kemampuan menggiring dalam permainan sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Loghia. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya yang senantiasa mendukung dan selalu ada untuk saya La Ode Bumi S. Pd., dan Syarifah, dan kepada yang terhormat bapak Dr. La Sawali, S. Pd., M. Kes., selaku pembimbing satu dan sekaligus ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, bapak Sariul, S. Pd., M. Pd., selaku pembimbing dua saya dan kepala sekolah SMP Negeri 2 Loghia yang telah memberikan izin penelitian, serta siswa SMP Negeri 2 Loghia yang telah membantu penelitian ini. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan tulisan ini. Sesungguhnya ilmu dan kesempurnaan itu datang dari Allah Swt dan ketidak sempurnaan itu datang dari diri saya pribadi, akhir kata penulis ucapkan wassalamuallaikum warahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprinova, F. & H. I. (2016). *Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribling) dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Zodiak Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun* .
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Rineka Citra.
- Dr. Albertus Fenanlampir dan Dr. Muhammad Muhyi Faruq. (2014). *Tes dan Pengukuran dalam Olahraga*. Penerbit Andi.
- Gunawan, Y. R., & Suherman, A. (2016). Hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan dribbling bola Futsal pada atlet O2Sn Kecamatan Sumedang Utara. *SpoRTIVE*, 1(1), 1–11.
- Ikbar, D. M., & Erizal, N. (2019). *Hubungan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola Pada Pemain Sepakbola Siswa SMPN 3 Painan*. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(2), 25–29.
- J. Lubis. (2013). *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*. Rajawali Pers.
- Kuswahyudi, K., & Nurdin, F. (2017). *Hubungan Bentuk Telapak Kaki Panjang Tungkai dengan Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Atlet Kids Athletics Putri 11-14 Tahun*. *SEGAR*.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). *Hubungan panjang tungkai dan power otot tungkai dengan kemampuan tendangan penalty*. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. PT. Raja Grafindo Prasad.
- Yunus, M. (2013). *Dasar-Dasar Permainan Sepak Bola*. Universitas Negeri Malang.